



LOKA POM  
DI KOTA DUMAI

# LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KOTA DUMAI**

Jl. Hangtuh No. 51A/51B RT 04  
Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Riau



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi BPOM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada Triwulan I tahun 2022. Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Dumai dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kota Dumai, demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama Triwulan I diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* berupa pendampingan untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di

Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 20 April 2022

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kota Dumai



Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### VISI DAN MISI

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

#### VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

#### MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

- **INTEGRITAS**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

- **KREDIBILITAS**

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional

- **CEPAT TANGGAP**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

- **KERJASAMA TIM**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik

- **INOVATIF**

Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

- **RESPONSIF**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

## 1.2 Gambaran Umum Organisasi

### Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

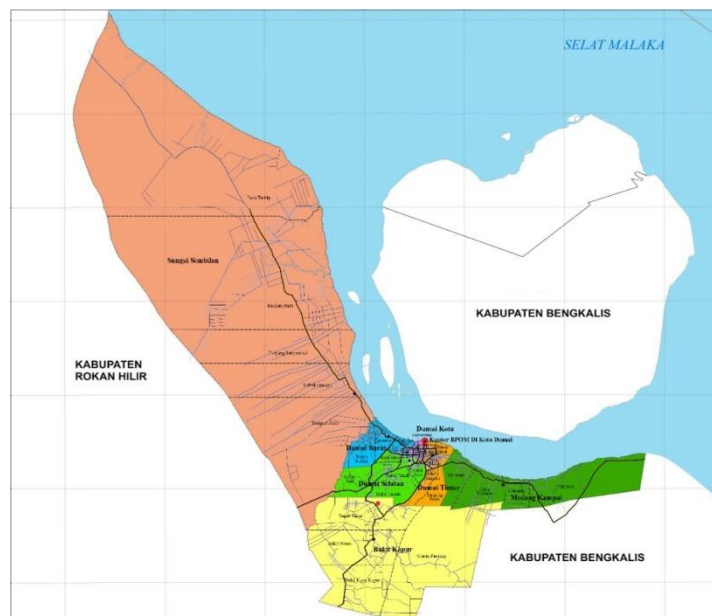
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### Data Umum Wilayah Kerja

#### a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

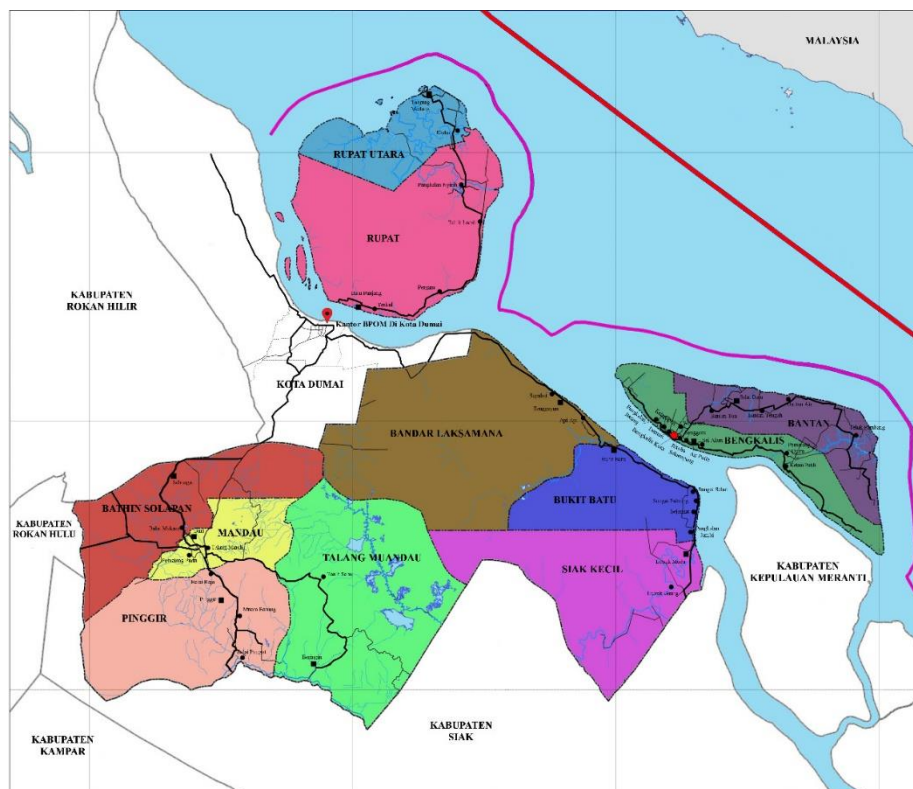


Gambar 1.1 Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°07'37,2"-0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten

Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km<sup>2</sup> yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

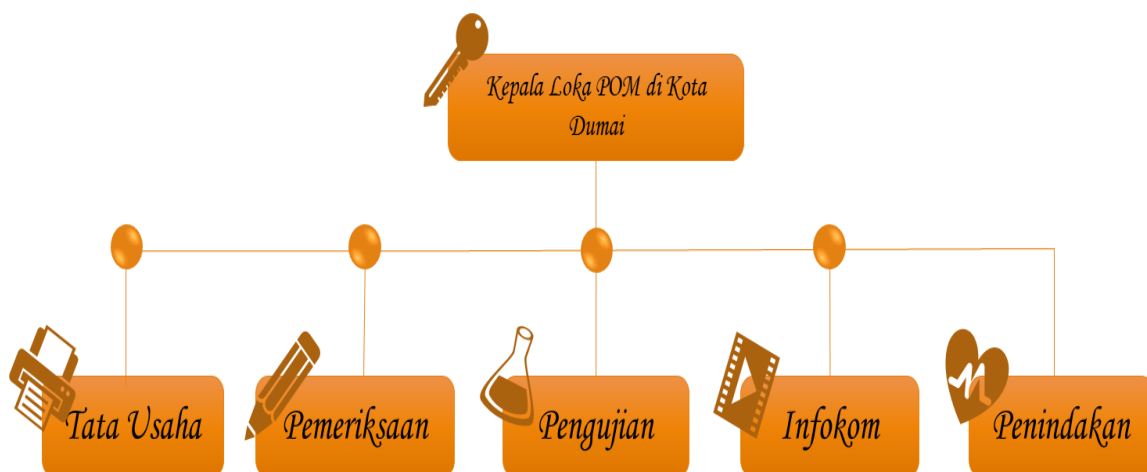
b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur,

Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupa adalah Kecamatan Rupa dan Kecamatan Rupa Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

### 1.3 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 14 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari apoteker sebanyak 4 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 3 orang, 1 diantaranya adalah CPNS.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2022 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan I, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

#### 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

## 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

## 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	64.941.806,70
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	87.024.182,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	152.255.193,30
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	30.975.818,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	39.443.000,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	39.443.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
		ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan													
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	66.069.000,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	63.952.000,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	272.876.000,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	30.000.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	-	-	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	185.000.000,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,50	16,50	20,50	25,00	29,00	33,00	37,50	41,50	45,50	50,00	50.000.000,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,50	16,50	20,50	25,00	29,00	33,00	37,50	41,50	45,50	50,00	50.000.000,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	7,50	15,00	22,50	30,00	37,50	45,00	52,50	60,00	67,50	90,00	98,00	282.274.000,00







No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	8,00	17,00	25,00	33,00	42,00	50,00	58,00	67,00	75,00	83,00	92,00	100,00	186.525.000,00
		Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,50	1.682.814.000,00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	-	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	730.000.000,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	7,55	15,10	22,65	30,20	37,75	45,30	52,85	60,40	67,95	75,50	83,05	90,60	891.037.000,00

## 2.4 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Tabel 2.4. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Status	Capaian Indikator	Penjelasan
	<50%	Sangat kurang
	$50\% \leq \chi < 70\%$	Kurang
	$70\% \leq \chi < 90\%$	Cukup
	$90\% \leq \chi < 110\%$	Baik
	$110\% \leq \chi < 120\%$	Sangat Baik
	> 120%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

**Indeks efisiensi (IE)** diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

**Standar efisiensi (SE)** merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama Triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2022 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan I tahun 2022 dengan target tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid-19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel di bawah ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	N/A		N/A	Kegiatan sampling Obat telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan triwulan I. Namun terdapat kesulitan dalam mendapatkan hasil pengujian sampel sehingga realisasi indikator ini tidak dapat dihitung. Sampai saat ini hasil pengujian belum diinput melalui SIPT dan google sheet yang menyediakan hasil pengujian tidak diisi dengan tertib.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator agar pelaksanaan dan pelaporan hasil pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i>.</li> <li>- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke unit teknis di Badan POM dan melakukan komunikasi secara intensif terkait hasil verifikasi kesesuaian evaluasi penandaan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.</li> </ul>
	2 Persentase makanan yang memenuhi syarat	82,00	N/A		N/A	Kegiatan sampling Makanan telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan triwulan I. Namun terdapat kesulitan dalam mendapatkan hasil pengujian sampel sehingga realisasi indikator ini tidak dapat dihitung. Sampai saat ini hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator agar pelaksanaan dan pelaporan hasil pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i>.</li> <li>- Melakukan pelaporan</li> </ul>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						pengujian belum diinput melalui SIPT dan google sheet yang menyediakan hasil pengujian tidak diisi dengan tertib.	evaluasi penandaan secara konsisten ke unit teknis di Badan POM dan melakukan komunikasi secara intensif terkait hasil verifikasi kesesuaian evaluasi penandaan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	N/A		N/A	Kegiatan sampling Obat <i>targetted</i> telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan triwulan I. Namun terdapat kesulitan dalam mendapatkan hasil pengujian sampel sehingga realisasi indikator ini tidak dapat dihitung. Sampai saat ini hasil pengujian belum diinput melalui SIPT dan google sheet yang menyediakan hasil pengujian tidak diisi dengan tertib.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator agar pelaksanaan dan pelaporan hasil pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i>.</li> <li>- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke unit teknis di Badan POM dan melakukan komunikasi secara intensif terkait hasil verifikasi kesesuaian evaluasi penandaan oleh</li> </ul>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							petugas Loka POM di Kota Dumai.
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	N/A		N/A	Kegiatan sampling Makanan <i>targetted</i> telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan triwulan I. Namun terdapat kesulitan dalam mendapatkan hasil pengujian sampel sehingga realisasi indikator ini tidak dapat dihitung. Sampai saat ini hasil pengujian belum diinput melalui SIPT dan google sheet yang menyediakan hasil pengujian tidak diisi dengan tertib.	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke unit teknis di Badan POM dan melakukan komunikasi secara intensif terkait hasil verifikasi kesesuaian evaluasi penandaan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.
	<b>Nilai Capaian SK1</b>				Baik		
2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	51,21	52,80	<b>Kurang</b>	Penyebab rendahnya capaian indikator ini adalah terdapat rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi/distribusi yang belum dilaksanakan karena pemeriksaan dilakukan pada akhir bulan. Selain itu terdapat Surat Tindak Lanjut (STL) yang tidak segera dibuat oleh petugas. Kemudian terdapat laporan yang dikirimkan ke Pusat namun belum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan monitoring keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi.</li> <li>- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan unit terkait terhadap laporan iklan/penandaan yang dikirimkan oleh Loka POM di</li> </ul>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						mendapatkan Feedback. Untuk rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT, terdapat STL yang belum dilaksanakan sampai akhir triwulan I karena pelaporan diminta 3 bulan setelah surat diterima.	Kota Dumai.
	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	23,08	27,15	Sangat Kurang	Penyebab rendahnya capaian indikator ini adalah rendahnya <i>feedback</i> (CAPA) yang diberikan oleh pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.	Melakukan monitoring dan komunikasi intensif dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk menindaklanjuti hasil inspeksi oleh Loka POM di Kota Dumai.
	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik	Program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi	Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						hingga proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, sehingga keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.	menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.
	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	66,67	121,21	Tidak dapat disimpulkan	Capaian indikator menjadi tidak dapat disimpulkan karena capaian lebih dari 120%. Hal ini disebabkan sarana produksi telah memenuhi persyaratan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) secara konsisten.	Upaya pendampingan dalam CPPOB dan penyelesaian laporan tindakan perbaikan akan dilakukan secara konsisten dan kontinu.
	9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,89	101,41	Baik	Penyebab keberhasilan indikator ini adalah sebagian besar sarana distribusi pangan yang diperiksa telah memenuhi Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB). Selain itu, sebagian besar sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa telah menerapkan pengelolaan obat sesuai ketentuan.	Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.
	10 Persentase UMKM yang memenuhi	10,00	18,33	183,33	Tidak dapat	Penyebab keberhasilan indikator ini adalah pelaksanaan bimbingan teknis	Melakukan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
	standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				disimpulkan	CPPOB yang harusnya dilaksanakan periode April – Mei telah dilaksanakan pada 16-18 Maret 2022 sehingga bobot melebihi target yang ditetapkan.	jadwal yang telah ditentukan.		
	<b>Nilai Capaian SK2</b>			<b>97,65</b>	<b>Baik</b>				
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	93,42	101,10	<b>Baik</b>	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan memperoleh hasil “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat.	Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat.
	<b>Nilai Capaian SK3</b>					<b>101,10</b>	<b>Baik</b>		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	11,85	94,80	<b>Baik</b>	Petugas melakukan sampling dan memeriksa sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi dan pedoman evaluasi label.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT	
dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai							petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.	
	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	12,33	98,67	Baik	Petugas melakukan sampling dan memeriksa sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi dan pedoman evaluasi label.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
		<b>Nilai Capaian SK4</b>			<b>96,73</b>	<b>Baik</b>		
5 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15,00	0,00	0,00	Sangat Kurang	Selama triwulan I berjalan, petugas telah melakukan kegiatan investigasi dan operasi intelejen secara rutin. Namun, informasi yang didapatkan dinilai belum cukup untuk dilakukan operasi penindakan sehingga perlu dilakukan pendalaman informasi.	- Melakukan kegiatan operasi penindakan terhadap target-target yang sudah diperoleh dari kegiatan investigasi di triwulan sebelumnya.
		<b>Nilai Capaian SK5</b>			<b>0,00</b>	<b>Sangat</b>		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
					Kurang				
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	25,00	25,00	100,00	Baik	Rencana aksi RB dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan
		16	Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-
			<b>Nilai Capaian SK6</b>			<b>100,00</b>	Baik		
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	-	-	-
			<b>Nilai Capaian SK7</b>			<b>N/A</b>	N/A		
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,5	111,11	Sangat Baik	Keberhasilan indikator ini didukung oleh keaktifan pegawai Loka POM di Kota Dumai dalam menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM.	Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan.
			<b>Nilai Capaian SK8</b>			<b>111,11</b>	Sangat Baik		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	19 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	22,65	50,74	224,00	Tidak dapat disimpulkan	<p>Faktor keberhasilan dari indikator ini adalah realisasi anggaran tidak berbeda jauh dengan target pada <i>plan of action</i> dan dilakukannya revisi halaman III DIPA sehingga meningkatkan nilai IKPA. Selain itu, penetapan target triwulan yang terlalu rendah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan.</li> <li>- Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan.</li> </ul>
	<b>Nilai Capaian SK9</b>			<b>224,00</b>	Tidak dapat disimpulkan		

### 3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp5.091.155.000,-. Loka POM di Kota Dumai melakukan Revisi pertama pada tanggal 16 Desember 2021 dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) sebesar Rp264.740.000,-. Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp1.067.878.355,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 20,98% dari pagu anggaran tahun 2022. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 19,23%, belanja barang sebesar 22,25% dan belanja modal 20,14% .


Berdasar Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	0	-1,00	Tidak Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
3	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	0,25	-0,75	Tidak Efisien
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,11	0,11	Efisien

6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0,50	-0,50	Tidak Efisien
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,00	0,00	Efisien
8	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0,25	-0,75	Tidak Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	-	0,00	Efisien
10	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	-	-1,00	Tidak Efisien
11	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	2,05	1,05	Tidak Efisien
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,00	0,00	Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,00	0,00	Efisien
16	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	0,22	-0,78	Tidak Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Seluruh



program dan kegiatan di Loka POM di Kota Dumai, telah mencapai 100% tingkat efisiensi dari input yang diberikan telah mencapai target output yang ditetapkan secara optimal.

Dari 16 kegiatan yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Dumai, masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak efisien. Hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang output target nya baru akan terserap 100% di akhir tahun. Sehingga pada Triwulan I input yang diberikan lebih besar dari output target yang tercapai. Kegiatan ini berupa Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan, Layanan Dukungan Manajemen Internal dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM. Untuk Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai, Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia, dan Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai, output target kegiatan masih belum dapat tercapai secara optimal sesuai dengan input yang telah dikeluarkan. Sementara untuk KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai, output target kegiatan telah tercapai lebih dari 50% namun input yang diberikan belum mencapai 50% dari anggaran yang tersedia.



## **BAB IV**

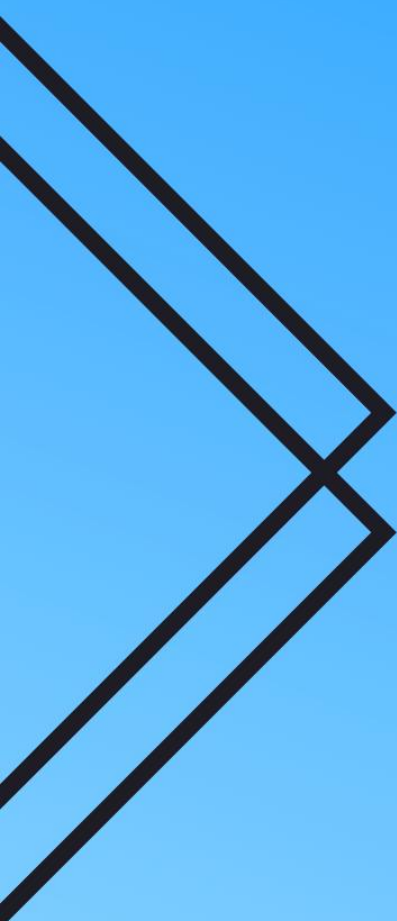
### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; serta tata kelola dan keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan penindakan perlu dilakukan upaya-upaya percepatan untuk memenuhi target yang ditetapkan di triwulan berikutnya.

#### **4.2 SARAN**

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2022.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan I agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2022.



# **LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI**

**Jl. Hangtuh No. 51A/51B RT 04  
Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Riau**



@kantorbpomdumai



Kantor BPOM Dumai



0813 7231 5669



0765-37792